

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah kebutuhan yang harus terpenuhi dalam kehidupan manusia. *Dictionary of Education* mengemukakan bahwa pendidikan ialah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk – bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat dimana ia hidup. Proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dari kemampuan individu yang optimum.² Oleh karena itu, pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia agar dapat mengembangkan kemampuan sosial yang terdapat pada dirinya.

Pengertian lain mengenai pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat,

² Syafril dan Zelhendri, *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok : Kencana, 2017)hal,31

bangsa dan negara(UU RI nomor 20 Tahun 2003). Dalam undang – undang tersebut disampaikan bahwa tujuan dari pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia yaitu upaya menanamkan dan mengembangkan nilai – nilai bagi anak didik sehingga nilai – nilai yang terkandung dalam pendidikan. ³

Usaha atau rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan potensinya tersebut dibutuhkan peran guru untuk dapat mewujudkan dan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik. Guru berperan sebagai seseorang yang mentrasfer ilmu pada peserta didik, selain berperan untuk mentrasfer ilmu guru juga berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Guru harus dapat memfasilitasi pembelajaran agar semua peserta didik dapat terlibat dalam pembelajaran. Peran seorang guru dalam pendidikan sangatlah penting. Dimana berhasil tidaknya sebuah pendidikan tergantung dari apa yang disampaikan oleh seorang guru kepada peserta didik.

Di dalam sebuah proses pembelajaran penggunaan media dalam pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa.⁴ Media pembelajaran sangat mendukung dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang, terutama terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, pada saat

³ Sudarto, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : CV Budi Utama,2021), hal. 42

⁴ Nurul Audie, Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol. 2 No. 1 Tahun 2019, hal. 588

mengajar, para pendidik sering dihadapkan pada persoalan yang berkaitan dengan bagaimana cara mempermudah belajar peserta didik.⁵

Pendidik perlu memberikan fasilitas dalam menyampaikan informasi agar mempermudah peserta didik dalam belajar. Biasanya dalam memudahkan penyampaian informasi kepada peserta didik dalam pembelajaran perlu adanya penggunaan media pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran. Ironisnya kebanyakan pendidik belum begitu memahami dan mengerti mengenai beberapa macam media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Seperti halnya media pembelajaran berbasis teknologi. Banyak permasalahan yang ada dalam pengajaran seperti yang tercantum dalam jurnal Jupriadi yang mengutip dalam buku Suparwoto yang mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru masih cenderung verbalisme dalam menyampaikan materi pelajaran. Dalam mengikuti proses pembelajaran kebanyakan siswa hanya mendengarkan ceramah guru, lalu mencatat materi yang ada dipapan tulis meskipun tidak dimengerti. Penggunaan metode konvensional tersebut menyebabkan siswa cenderung bergantung pada guru untuk mendapatkan mata pelajaran.⁶ Pendidik kebanyakan mengulangi variasi media pembelajaran yang sama pada saat pembelajaran.

Pada saat observasi Magang I yang dilakukan antara bulan Maret sampai dengan bulan Mei, peneliti menemukan kesenjangan yang terdapat

⁵ M.Mifta, Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa, *Jurnal Kwangsan*, Vol. 1 No. 2 Desember 2013, hal. 101

⁶ Jupriadi, Efektivitas Penggunaan Media Grafis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA, *Jurnal Informatif*, ISSN: 2088 – 351X, hal. 125

pada sekolah Magang I. Observasi proses kegiatan pembelajaran dilakukan pada saat pembelajaran daring, dengan cara peneliti masuk dalam Group Whatsapp kelas. Dalam pembelajaran daring tersebut pendidik kebanyakan belum menggunakan variasi media untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Pendidik dalam pembelajaran masih menggunakan metode mengirimkan materi dan meminta peserta didik untuk memahami dan mengerjakan tugas yang terdapat pada buku siswa. Hal tersebut menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi dalam proses pembelajaran. Tidak hanya pada pembelajaran daring, pada pembelajaran tatap muka pendidik masih belum memahami variasi media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Kebanyakan pendidik masih menggunakan media papan tulis dan metode ceramah untuk menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik. Hal tersebut dapat menyebabkan siswa menjadi kurang bersemangat, tidak fokus dan bosan dengan variasi pembelajaran yang sama. Permasalahan tersebut ditemukan oleh peneliti pada saat Magang II sekitar tanggal 2 November 2021 pada saat peneliti melakukan penutupan Magang II dan pada saat peneliti mengumpulkan laporan pada tanggal 24 November 2021. Oleh karena itu, agar siswa tidak jenuh dan bosan dalam pembelajaran perlu adanya media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan di dalam proses pembelajaran. Seperti halnya media pembelajaran dengan berbantuan teknologi. Salah satu media pembelajaran berbantuan teknologi

yaitu media video pembelajaran. Media video pembelajaran ini dapat digunakan dalam pembelajaran daring atau dapat juga digunakan dalam pembelajaran tatap muka. Dengan menggunakan media video pembelajaran ini tentunya dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan siswa tidak bosan dengan variasi pembelajaran yang mereka dapatkan.

Adapun berbagai macam video pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu video animasi pembelajaran. Video animasi merupakan media yang menggabungkan media audio dan media visual untuk menarik perhatian peserta didik.⁷ Sedangkan pengertian lain video animasi menurut Suryantana yang di kutip oleh Kartika Ayuningsih yaitu sebuah tampilan yang menggabungkan antara media teks, grafik dan suara dalam suatu aktivitas pergerakan. Media ini dinilai sangat menarik karena memiliki manfaat dalam proses belajar mengajar.⁸ Manfaat dari animasi di dalam proses pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pengajaran, serta hasil pembelajaran yang meningkat. Sedangkan penggunaan media video animasi di dalam proses pembelajaran dapat menghindarkan siswa didik dari rasa bosan dan kelelahan disebabkan karena penjelasan guru yang sukar dicerna dan dipahami. Adapun manfaat dari penggunaan video animasi

⁷ Muhammad Ridwan Apriansyah dkk, Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, Vol. 9 No. 1 Januari 2020, hal. 12

⁸ Kartika Ayuningsih, Pengaruh Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran IPS Materi Menghargai Jasa Pahlawan di Kelas V SDN Sidokumpul Sidoarjo, *Jurnal Of Information and Computer Technology Education*, 1 (1) April 2017, hal. 45

yang terdapat dalam jurnal Ni Made Liana Candra Dewi dan I Gusti Agung Oka Negara yang mengutip dalam jurnal Ayuningsih yaitu 1). Menarik perhatian dan fokus siswa. 2) Memperindah tampilan dalam proses belajar mengajar. 3) Mempermudah susunan pembelajaran. 4) Mempermudah pemahaman siswa dan 5) Dapat menjelaskan materi yang dianggap sulit. Adapun manfaat lain yang terdapat pada jurnal Ni Made Liana Candra Dewi dan I Gusti Agung Oka Negara yang mengutip dalam penelitian Izomi Awali, Pamungkas dan Alamsyah mengatakan bahwa video animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁹ Selain itu mengutip pada jurnal Komang Sukarni dan Ida Bagus Surya Manuaba menyatakan bahwa temuan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa video animasi terbukti berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa.¹⁰

Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan adanya hasil pembelajaran, hasil belajar digunakan untuk mengetahui seberapa jauh siswa mengetahui dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Hasil belajar merupakan suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang – ulang.¹¹ Sedangkan menurut Abdurrahman mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh

⁹ Ni Made Liana Candra Dewi dan I Gusti Agung Oka Negara, Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Video Animasi IPA Pada Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Kelas V, *Jurnal Edutech Undiksha*, Vol. 8 No. 1 Tahun 2021, hal. 123

¹⁰ Komang Sukarni dan Ida Bagus Surya Manuaba, Video Animasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar, *Jurnal Edutech Undiksha*, Vol. 6 No. 1 Tahun 2021, hal. 49

¹¹ Sulastrri, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 3 No. 1 hal. 92

anak setelah melalui kegiatan pembelajaran.¹² Hasil belajar dapat berupa nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru kepada siswa sebagai hasil penugasaan, pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran tersebut.¹³

Keberhasilan pembelajaran dapat terlihat berhasil atau tidak dari hasil belajar peserta didiknya. Kualitas pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Apabila pembelajaran yang disampaikan menyenangkan dan dapat menarik perhatian peserta didik serta pendidik menggunakan metode, strategi dan variasi media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran, maka hasil belajarnya pun akan baik.¹⁴ Begitu pula sebaliknya jika apabila pembelajaran yang disampaikan oleh guru membuat peserta didik merasa jenuh atau bosan maka hasil belajar peserta didik pun akan menjadi rendah.

Adanya permasalahan yang dihadapi baik oleh guru dan siswa dalam mata pelajaran fikih, diantaranya adalah minimnya kemampuan guru dalam mengembangkan suasana pembelajaran yang mendukung bagi siswa untuk belajar dan pengembangan pendekatan, metode dan media yang belum bervariasi, yang menyebabkan kondisi ini berakibat pada hasil belajar siswa

¹² Alim Peranginangin, Hotrisman Barus dan Rafeli Gulo, Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Di Ajar Dengan Model Pembelajaran Elaborasi Dengan Model Pembelajaran Konvensional, *Jurnal Penelitian Fisikawan*, Vol. 3 No. 1 Februari 2020, hal. 44

¹³ Fitri Aminatu Himah, *Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Video Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar mata Pelajaran Matematika Materi Penaksiran Pecahan Desimal Di Kelas IV D MIN 1 Jombang*, (SKRIPSI : TIDAK DITERBITKAN), hal. 5

¹⁴ Azura Arviana, Syahrilfuddin, dan Zairul Antosa, Analisis Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IVB SD Negeri 147 Pekanbaru, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Pekanbaru*, ISBN : 978 – 623 – 91681 – 1 – 7 , hal. 29

yang masih rendah¹⁵. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat Magang II pada tanggal 22 Oktober 2021. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran fikih banyak yang belum tuntas. Kebanyakan siswa kelas IV mendapatkan nilai dibawah 70 pada mata pelajaran fikih sedangkan ada sekitar 10 anak yang mendapatkan nilai diatas 70. Nilai tersebut dilihat dari hasil ulangan tengah semester yang dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2021.

Berdasarkan permasalahan diatas, bahwa rata – rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih, kebanyakan siswa yang mendapatkan nilai dibawah 70 dan permasalahan – permasalahan lainnya yang dihadapi oleh guru maupun siswa. Oleh karena itu, peneliti menggunakan mata pelajaran fikih sebagai mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini. Mata pelajaran fikih sangat penting bagi kehidupan sehari – hari. Perlu adanya upaya agar materi pembelajaran fikih ini dapat dengan benar dipahami oleh peserta didik. Dengan melakukan pemahaman yang tepat, benar, dan mudah dipahami dalam lingkup sekolah dasar, dapat memudahkan peserta didik dalam mengaplikasikan materi pembelajaran fikih dalam kehidupan sehari – hari. Oleh karena itu, perlu adanya suatu cara atau upaya agar pembelajaran fikih dapat dipahami oleh siswa. Dengan cara menggunakan media pembelajaran video animasi agar siswa lebih mudah memahami materi yang akan dijelaskan oleh guru.

¹⁵ Zaenudin, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Strategi Bingo, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol.10 No. 2 Agustus 2015, hal. 303

Peneliti memilih lokasi penelitian di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol karena berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut masih ada permasalahan yang terdapat pada sekolah tersebut. Dari hasil pengamatan peneliti kebanyakan pendidik masih menggunakan metode ceramah dan masih menggunakan media papan tulis dalam kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas 4 pada mata pelajaran fikih kebanyakan masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah 70. Berdasarkan latar belakang di atas dan beberapa permasalahan yang ditemukan, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh permasalahan tersebut dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan Video Animasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar siswa mata Pelajaran Fikih Kelas 4 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tahun Akademik 2021 / 2022** ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Dari jurnal Jupriadi yang mengutip dalam buku Suparwoto mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru masih cenderung verbalisme dalam menyampaikan materi pelajaran yang mengakibatkan
 - a. Peserta didik hanya mendengarkan penjelasan pendidik
 - b. Peserta didik hanya mencatat materi yang ditulis di papan tulis
2. Masih digunakannya model pembelajaran konvensional yang mengakibatkan

- a. Siswa cenderung bergantung pada guru untuk mendapatkan mata pelajaran
 - b. Siswa jenuh terhadap gaya guru menyampaikan materi
3. Adanya kesenjangan yang terdapat pada sekolah pada Magang I yang berupa pendidik dalam pembelajaran masih menggunakan metode mengirimkan materi dan meminta peserta didik untuk memahami dan mengerjakan tugas yang terdapat pada buku siswa. Hal tersebut menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi dalam proses pembelajaran
 4. Pada pembelajaran tatap muka pendidik masih banyak yang belum memahami variasi media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Kebanyakan pendidik masih banyak menggunakan media papan tulis dan metode ceramah dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik.
 5. Adanya permasalahan yang telah disebutkan mengakibatkan dampak bagi siswa yaitu menurunnya hasil belajar, baik hasil belajar kognitif, hasil belajar psikomotorik dan hasil belajar afektif.
 6. Penggunaan video animasi pembelajaran yang jarang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
 7. Apakah video animasi pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa, hasil belajar psikomotorik siswa, dan hasil belajar afektif siswa mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini terbatas pada identifikasi masalah nomer 7 saja. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

Apakah penggunaan video animasi pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif , afektif, dan psikomotorik siswa mata pelajaran fikih kelas 4 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran fikih kelas 4 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021/2022?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar afektif siswa mata pelajaran fikih kelas 4 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar psikomotorik siswa mata pelajaran fikih kelas 4 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021/2022

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran fikih kelas 4 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021/2022
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar afektif siswa mata pelajaran fikih kelas 4 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021/2022
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar psikomotorik siswa mata pelajaran fikih kelas 4 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021/2022

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah. Apabila peneliti telah mendalami permasalahan penelitiannya dengan seksama serta menetapkan anggapan dasar, lalu membua satu teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji (di bawah kebenaran) hipotesis peneliti

yang akan bekerja berdasarkan hipotesis¹⁶. Jadi, dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran fikih kelas 4 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021/2022
2. Ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar afektif siswa mata pelajaran fikih kelas 4 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021/2022
3. Ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar psikomotorik siswa mata pelajaran fikih kelas 4 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021/2022

G. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian penelitian dalam pembelajaran serta sebagai sumbangan dalam bentuk dokumen pustaka memperkaya khazanah ilmiah, khususnya tentang pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fikih kelas 4 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021/2022

2. Secara Praktis
 - a. Bagi lembaga sekolah

¹⁶ Rahmانيar, Abd. Haris dan Muh. Agus Martawijaya, Kemampuan Merumuskan Hipotesis Fisika Pada Peserta Didik Kelas X MIA SMA Barrang Lompo, *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 3 No. 3, hal. 234

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kualitas dari pendidikan

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan program kegiatan pembelajaran di kelas, pedoman dalam penggunaan media yang sesuai, asyik dan menarik dalam pembelajaran

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk menambah wawasan tentang pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fikih kelas 4 di MI Hidayatul Mubtadiin.

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan.

H. Penegasan Istilah

1. Definisi konseptual

a. Video animasi pembelajaran

Animasi yang berasal dari Bahasa Yunani *Anima* yang berarti memberi nyawa. Sedangkan animasi sendiri yaitu sebuah film dari benda yang seolah hidup, terbuat dari fotografi, gambar, boneka atau tulisan dengan perbedaan tipis antar *frames*, untuk

memberi kesan pergerakan saat diproyeksikan.¹⁷ Kemudian, menurut Agus Suheri mengemukakan bahwa animasi adalah kumpulan dari gambar yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan gerakan.¹⁸

Video animasi adalah objek diam yang diproyeksikan menjadi bergerak yang seolah – olah hidup sesuai dengan karate yang dibuat dari beberapa kumpulan gambar yang berubah beraturan dan bergantian sesuai dengan rancangan, sehingga video yang ditampilkan lebih variatif dengan gambar – gambar menarik dan berwarna yang mampu meningkatkan daya tarik belajar peserta didik.¹⁹

b. Hasil belajar

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil ” dan “ belajar ”. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional, sedangkan belajar dilakukannya untuk mengusahakan

¹⁷ Mukhammad Nurzadi Risata dan Hata Maulana, Penerapan Animasi dan Sinematografi dalam Film Animasi *Stopmotion* “ Jendral Soedirman ”, *Jurnal Multinetics*, Vol. 2 No. 2 Nopember 2016, hal. 42

¹⁸ Tonni Limbong dan Janner Simarmata, *Media dan Multimedia Pembelajaran : Teori dan Praktik*, (Yayasan Kita Menulis, 2020) hal. 101

¹⁹ Relis Agustien, Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS, *Jurnal Edukasi*, Vol. 1 Tahun 2018, hal. 20

adanya perubahan perilaku individu yang belajar. Hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas, dalam hal ini hasil belajar meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi dan prestasi belajar.²⁰ Sedangkan menurut Abdurrahman mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.²¹ Dalam system pendidikan nasional rumusan dari tujuan pendidikan mengacu pada klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik dan aspek afektif.²²

Penilaian hasil belajar siswa dilakukan dengan berbagai teknik sesuai dengan ranah yang hendak dinilai. Penilaian ranah sikap atau afektif dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer assessment*) oleh peserta didik dan jurnal. Penilaian ranah pengetahuan atau kognitif dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Sedangkan dalam penilaian keterampilan atau psikomotorik dilakukan melalui penilaian kinerja berupa praktik, proyek dan penulisan portofolio.²³

²⁰ Anggraini Fitrianingtyas, Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model *Discovery Learning* Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02, *E-jurnalmitrapendidikan*, Vol. 1 No. 6 Agustus 2017, hal. 710

²¹ Alim Peranginangin, Hotrisman Barus dan Rafeli Gulo, Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Di Ajar Dengan Model Pembelajaran Elaborasi Dengan Model Pembelajaran Konvensional, *Jurnal Penelitian Fisikawan*, Vol. 3 No. 1 Februari 2020, hal. 44

²² Widodo dan Lusi Widayanti, Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas VIIS MTS Negeri Donomulyo Kulon progo tahun Ajaran 2012 / 2013, *Jurnal Fisika Indonesia*, Vol. XVII No. 49 April 2013, hal. 34

²³ | Wayan Subagia dan I.G.L Wiratama, profil Penilaian Hasil Belajar Siswa berdasarkan Kurikulum 2013, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 6 No. 1 April 2016, hal. 44

c. Mata pelajaran fikih

Menurut Zuhaili, pembahasan fikih tersebut mencakup dua bidang yaitu 1). Fiqih ibadah, yakni yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, seperti shalat, puasa, zakat, haji, membayar nadzar dan membayar kafarat terhadap pelanggaran sumpah dan 2) Fiqih muamalah, yakni yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya. Pembahasannya mencakup seluruh bidang fikih selain masalah ubudiyah (ketuhanan), seperti ketentuan – ketentuan tentang jual beli, sewa – menyewa, perkawinan, perceraian, ketentuan pembagian harta pusaka dan lain – lain.²⁴

2. Definisi operasional

Secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “ Pengaruh Penggunaan Video Animasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol ”. Penelitian ini adalah suatu penelitian yang ingin melihat signifikan dari penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, dimana video animasi pembelajaran diterapkan pada kelas IV dan di video animasi akan ditampilkan

²⁴ Mazrur Amberi, Pembelajaran Fiqih di Madrasah (Mencari Model di Tengah Perbedaan), *Jurnal Tarbiyatuna Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 1 Desember 2011, hal. 48

menggunakan LCD. Sedangkan hasil belajar siswa yang akan diteliti pada penelitian ini adalah hasil belajar aspek kognitif, aspek psikomotorik dan aspek afektif.

Pada penelitian ini, penilaian hasil belajar kognitif dilakukan dengan tes tertulis, kemudian untuk penilaian hasil belajar psikomotorik dilakukan melalui praktik yang akan dilakukan peserta didik dan penilaian pada aspek afektif dilakukan dengan penilaian diri siswa.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun untuk memudahkan pembaca dalam melihat isi dari skripsi secara keseluruhan. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari enam bab yaitu :

1. Bagian awal

Pada bagian awal meliputi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

Pada bagian inti terdiri dari beberapa sub bab yang masing – masing bab berisi sub – sub bab yang terdiri dar 5 bab yaitu :

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari : Latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan

penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan penelitian dan sistematika pembahasan.

b. Bab II Landasan teori

Pada bab ini terdiri dari landasan teori yaitu a) Video Animasi Pembelajaran b) Hasil Belajar c) Pengaruh video animasi terhadap hasil belajar d) Penelitian terdahulu e) Kerangka berfikir

c. Bab III Metode penelitian

Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi – kisi instrument, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

d. Bab IV Hasil penelitian

Pada bab ini berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing – masing variable dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis serta hasil dari penelitian yang terdiri atas keadaan mengenai pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fikih kelas 4 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol

e. Bab V Pembahasan

Pada bab ini berisi analisis data yang meliputi data angket, data tes dan dokumentasi.

f. Bab VI Penutup

Pada bab ini meliputi kesimpulan dan saran pada penelitian.

3. Bagian akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran – lampiran, surat izin penelitian, daftar riwayat hidup dan lain – lainnya yang berhubungan dan mendukung pembuatan skripsi.